

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyongsong abad ke-21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi. Disatu sisi membawa manfaat bagi kehidupan manusia, disisi lain perubahan tersebut telah membawa manusia dalam era persaingan global. Kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama kecenderungan perkembangan lingkungan dimasa mendatang perlu di analisis secara mantap, cepat dan tepat, pengaruh lingkungan tersebut dapat menimbulkan tantangan dan kendala, akan tetapi sekaligus dapat dimanfaatkan juga sebagai peluang. Oleh karena itu, globalisasi syarat dengan perubahan yang cepat dan radikal diberbagai aspek kehidupan manusia, maka untuk menjaga dan memelihara human survival, globalisasi perlu dikendalikan dan dimanfaatkan karena, manusia sebagai pencipta globalisasi yang harus mengendalikannya. Basyuni.dalam konvensi nasional pendidikan Indonesia II (1994:107) menjelaskan "Kunci dalam mengatasi tantangan tersebut (globalisasi) adalah sumber daya manusia".

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, ternyata dalam dunia pendidikan saat

ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Triyanto dalam Setyowati (2002:2) "Modal utama untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan pengetahuan adalah melalui pendidikan dan belajar". Oleh karena itu sewajarnya bagi negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang harus mengikuti atau memberi perhatian yang serius disektor pendidikan, yang dimulai sejak dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik di sekolah negeri maupun swasta, formal maupun nonformal. Kesemuanya itu merupakan suatu usaha pemerintah dalam mencerdaskan dan meningkatkan mutu pendidikan seluruh rakyat Indonesia, sehingga dapat mengikuti perkembangan-perkembangan negara maju.

Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut banyak faktor dan situasi disekitarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi antara lain tingkat kecerdasan, bakat minat dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal antara lain faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Bagi seorang siswa, belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan secara kontinyu guna mendapatkan ilmu pengetahuan serta dalam usaha meraih prestasi belajar yang gemilang. Belajar adalah tanggung jawab setiap siswa dan hasil belajar tergantung pada kemampuan pada tiap-tiap siswa.

Dalam meningkatkan kemampuannya siswa dituntut untuk memperbanyak kegiatan belajarnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan dari apa yang telah dipelajari. Khususnya bagi pelajar, belajar merupakan kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan karena kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa. Keberhasilan ataupun kegagalan dalam belajar tersebut ditandai dengan prestasi yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan tingkat keberhasilan siswa atau hasil yang dicapai dalam belajar dengan materi yang diperoleh dari pelajaran sekolah baik berupa angka maupun huruf yang dicapai dalam periode tertentu (Slameto, 1995: 26).

Upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sungguhpun demikian kita akan sependapat bahwa peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Hal penting yang menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah aktivitas siswa itu sendiri pada waktu mengikuti pelajaran di kelas atau perilaku belajar. Perilaku belajar ini meliputi: mengikuti pelajaran, perhatian

waktu diberi pelajaran bagaimana siswa secara aktif bertanya kepada guru di dalam kelas, menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan lain-lain.

Perilaku individu merupakan respon dari stimulus yang mana dalam individu tersebut ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Siswa sebagai individu mampu mengendalikan perilakunya selama mengikuti pelajaran di dalam kelas, sebagai akibat dari stimulus yang ia terima baik berupa sikap guru dalam mengajar, materi pelajaran maupun gagasan dari temannya.

Kelas mempunyai peranan penting dalam fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kelancaran proses belajar mengajar dapat ditunjang dengan menciptakan kondisi dalam kelompok kelas berupa lingkungan kelas yang baik, memungkinkan bagi siswa untuk berbuat sesuai kemampuannya dapat diciptakan. Hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar sedapat mungkin dihindari, paling tidak dikurangi dan hal-hal yang menunjang kelancaran proses pengajaran sedapat mungkin dipertahankan dan dikembangkan.

Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak perbuatan orang tersebut. Sebab dengan mengetahui perilaku seseorang, orang dapat menduga bagaimana respon atau sikap yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapi kepadanya. Sikap terhadap obyek atau masalah yang ada dalam diri orang tersebut akan menimbulkan konsep diri, atau persepsi orang tersebut tentang

identitas dirinya yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah, dan bagaimana berupaya untuk mempertahankan dari gangguan atau ancaman, meningkatkan dan menampakkan dalam perilakunya.

Di dalam menghadapi pelajaran khususnya pelajaran akuntansi, siswa mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Hal ini akan tampak dari sikap siswa tersebut baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru yang bersangkutan yang tercermin dalam perilaku belajar siswa tersebut. Hasil dari kegiatan belajar berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada diri orang tersebut. Perubahan perilaku tersebut, misalnya berupa dari tidak tahu sama sekali menjadi samar-samar, dan kurang mengerti menjadi mengerti, dari tidak biasa menjadi terampil, dan lain-lain (Setyowati, 2002:3).

Berdasar uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang media pembelajaran dan perilaku belajar siswa. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis mengambil judul "PENGARUH PERILAKU BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2006/2007".

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka permasalahan yang diteliti dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel perilaku belajar dibatasi pada respon dan sikap siswa yang ditunjukkan dalam belajar.

2. Variabel prestasi belajar dibatasi pada hasil penilaian pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari usaha penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap oleh siswa.

C. Perumusan Masalah

Agar diperoleh gambaran yang jelas serta untuk menghindari kesalahan pahaman penafsiran, maka perlu dirumuskan masalah yang terkandung dalam penelitian ini, yaitu adakah pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Klaten

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat melaksanakan belajar secara efektif.
- b. Bagi para pendidik, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan fakultas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel daftar lampiran dan abstraksi.

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini diuraikan tentang pengertian prestasi belajar, pengertian perilaku belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang, pengertian metode penelitian, macam-macam metode penelitian, metode penentuan obyek penelitian, metode pengumpulan dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.